

**ANALISIS SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
PADA KARYAWAN TRAKSI PT TIDAR KERINCI AGUNG  
MENGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION  
AND RISK ASSESSMENT* (HIRA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**KEVIN LISSON PUTRA  
18073059/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
DEPARTEMEN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
pada Karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung Menggunakan  
Metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA)

Nama : Kevin Lisson Putra

NIM/TM : 18073059/2018

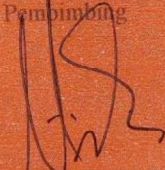
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Departemen : Teknik Otomotif

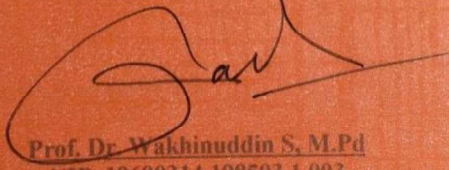
Fakultas : Teknik

Padang, 7 Februari 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
**Milana, S.T., M.Sc., Ph.D**  
NIP. 19820511 200812 2 001

Mengetahui,  
Kepala Departemen Teknik Otomotif

  
**Prof. Dr. Wakhinuddin S., M.Pd**  
NIP. 19600314 198503 1 003



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Kevin Lisson Putra  
NIM/TM : 18073059/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

**Analisis Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Pada Karyawan Traksi PT Fidar Kerinci Agung  
Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA)**

Padang, 3 Februari 2023

Tim Penguji

Ketua : Milana, ST, M.Sc, Ph.D

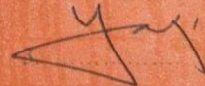
Sekretaris : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

Anggota : M. Yasep Setiawan, S.Pd, M.T

Tanda Tangan

1. 

2. 





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) ..... FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : [info@ft.unp.ac.id](mailto:info@ft.unp.ac.id)



Certified Management System  
DIN EN ISO 9001:2008  
Cert.No. 01.100 080042

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Lisson Putra  
NIM/TM : 18073059/2018  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Departemen : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya yang judul “Analisis Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Februari 2023

Saya yang menyatakan



**Kevin Lisson Putra**  
18073059

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan bangga Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta (Papa Andrison dan Mama Lisnawati), orang paling hebat diantara yang terhebat yang sampai detik ini senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada putusnya kepada anaknya hingga berhasil mencapai titik menyanggah gelar ini. Semoga gelar ini dapat menjadi persembahan kecil atas semua lelah, keringat, dan jerih payah Papa dan Mama selama ini. Dan tak lupa kepada adik saya (Kesha Zhevira Qisti) yang selalu menjadi alasan saya untuk sukses dan menjadi panutan sebagai seorang abang. Terimakasih telah menjadi keluarga yang sempurna bagi hidup saya.

Padang, 7 Februari 2023



**Kevin Lisson Putra**

## ABSTRAK

**Kevin Lisson Putra, 2022.** “Analisis Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA)”. *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Traksi merupakan divisi pekerjaan yang berhubungan dengan transportasi di PT Tidar Kerinci Agung. Dalam melaksanakan pekerjaan terdapat aktivitas kerja yang dapat menimbulkan bahaya bagi karyawan Traksi. Terdapat kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Traksi setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari aktivitas kerja karyawan Traksi, sehingga dapat dilakukan tindakan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Pengumpulan data dilakukan pada divisi Kebun Koto Ubi melalui observasi langsung di area kerja Traksi, dan melakukan wawancara karyawan mengenai kegiatan kerja yang dilakukan. Proses identifikasi bahaya dilakukan dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA). Dari hasil penelitian menggunakan metode HIRA dapat disimpulkan bahwa dari setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan Traksi memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Saran dari penelitian ini adalah menerapkan program SMK3 agar dapat mengajukan *zero accident award* yang diberikan oleh Kemnaker, memberikan pelatihan K3 kepada karyawan Traksi, menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* pada pekerja, bekerja sesuai standar operasional prosedur dan standar K3, menggunakan APD saat bekerja dan memberikan sanksi bagi yang melanggar, serta melakukan pembaruan secara berkala terkait identifikasi bahaya, penilaian risiko dan cara pengendaliannya.

### **Kata Kunci**

PT Tidar Kerinci Agung, Traksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, HIRA.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung Menggunakan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dengan Gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis belum tentu dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu ucapan terimakasih yang sebesar besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd selaku Ketua Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Milana, ST, M.Sc, Ph.D selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc dan Bapak M. Yasep Setiawan, S.Pd, M.T selaku Penguji Skripsi.



5. Seluruh Dosen dan Staf Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi penulis.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 7 Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kecelakaan Kerja.....	10
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	19
3. Metode <i>Hazard Identification and Risk Assessment</i> (HIRA).....	21
B. Kerangka Berpikir .....	27
C. Pertanyaan Penelitian .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Langkah-Langkah Penelitian .....	30
1. Survei Perusahaan.....	30
2. Studi Literatur.....	30
3. Pengumpulan Data.....	30
4. Identifikasi Bahaya ( <i>Hazard Identification</i> ) .....	31
5. Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> ) .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Gambaran Umum Perusahaan .....	36
2. <i>Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)</i> .....	43
B. Pembahasan .....	50
1. <i>Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)</i> .....	50
2. Diagram Risk Assessment.....	65
3. Rekomendasi Pengendalian Risiko.....	66
4. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja Karyawan Traksi Divisi Kebun Koto Ubi.....	5
Tabel 2.1 Skala <i>Likelihood</i> .....	22
Tabel 2.2 Skala <i>Consequence</i> .....	23
Tabel 2.3 Skala <i>Risk Matrix</i> .....	23
Tabel 2.4 Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Identifikasi <i>Hazard</i> dan <i>Risk</i> .....	32
Tabel 3.2 Penilaian Risiko .....	33
Tabel 3.3 Skala <i>Likelihood</i> .....	33
Tabel 3.4 Skala <i>Consequence</i> .....	34
Tabel 3.5 Skala <i>Risk Matrix</i> .....	34
Tabel 4.1 Rincian Luas Tanam Divisi-Divisi Kebun PT TKA .....	37
Tabel 4.2 Nama Karyawan Traksi KKU PT Tidar Kerinci Agung .....	41
Tabel 4.3 Formula HIRA .....	45
Tabel 4.4 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pekerjaan Pengelasan .....	52
Tabel 4.5 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pekerjaan Menggerinda .....	53
Tabel 4.6 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pemotongan Material Menggunakan <i>Gas Cutting</i> ..	54
Tabel 4.7 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Perbaikan Komponen <i>Dump Truck</i> di Bagian Bawah Sasis .....	55
Tabel 4.8 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Perbaikan Sistem Hidrolis Pada Bak <i>Dump Truck</i> .....	56
Tabel 4.9 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Komponen Bagian Atas <i>Excavator</i> .....	57
Tabel 4.10 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Perbaikan Komponen <i>Motor Swing</i> dan <i>Track Shoe</i> pada <i>Excavator</i> .....	57
Tabel 4.11 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Pemasangan/Penyetelan Ketegangan <i>Track</i> Pada <i>Bulldozer/ Excavator</i> .....	58

Tabel 4.12 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Perbaikan Komponen Blade Pada <i>Grader</i> .....	59
Tabel 4.13 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Pemasangan Ban Alat Berat ( <i>Grader</i> <i>dan Tractor</i> ) .....	59
Tabel 4.14 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Tambal Ban.....	60
Tabel 4.15 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas <i>Walk Around Inspection</i> .....	60
Tabel 4.16 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengisian Bahan Bakar Alat Berat .....	61
Tabel 4.17 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengoperasian Alat Berat di Area Kerja.....	62
Tabel 4.18 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pengerjaan Pengerukan Tanah di Bidang Miring .	62
Tabel 4.19 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Pemindahan Material Berat .....	63
Tabel 4.20 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Membawa Penumpang ke Lokasi Kebun .....	64
Tabel 4.21 <i>Risk Matrix</i> Aktivitas Membawa TBS Sawit ke Pabrik Pengolahan .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kecelakaan Kerja di Indonesia .....	2
Gambar 1.2 Aktivitas Kerja Berbahaya Pekerja Traksi .....	6
Gambar 3.1 Lima Faktor Kecelakaan Teori Domino .....	12
Gambar 4.1 PT Tidar Kerinci Agung .....	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Divisi Kebun Koto Ubi PT Tidar Kerinci Agung ..	39
Gambar 4.3 Kegiatan Peneliti saat Praktek Lapangan Industri.....	40
Gambar 4.4 <i>Pie Diagram Risk Assessment</i> .....	65
Gambar 4.5 Hierarki Pengendalian Risiko.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang dapat dijumpai pada bidang industri, termasuk industri pengolahan kelapa sawit. Kecelakaan pada industri kelapa sawit ini bisa terjadi pada tiap-tiap divisi pekerjaan, seperti pada pekerja kebun, pekerja pabrik pengolahan, dan pekerja transportasi produksi dan reparasi. Hal ini merupakan masalah penting karena sumber daya manusia adalah asset yang sangat penting untuk perusahaan, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas program K3.

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa,

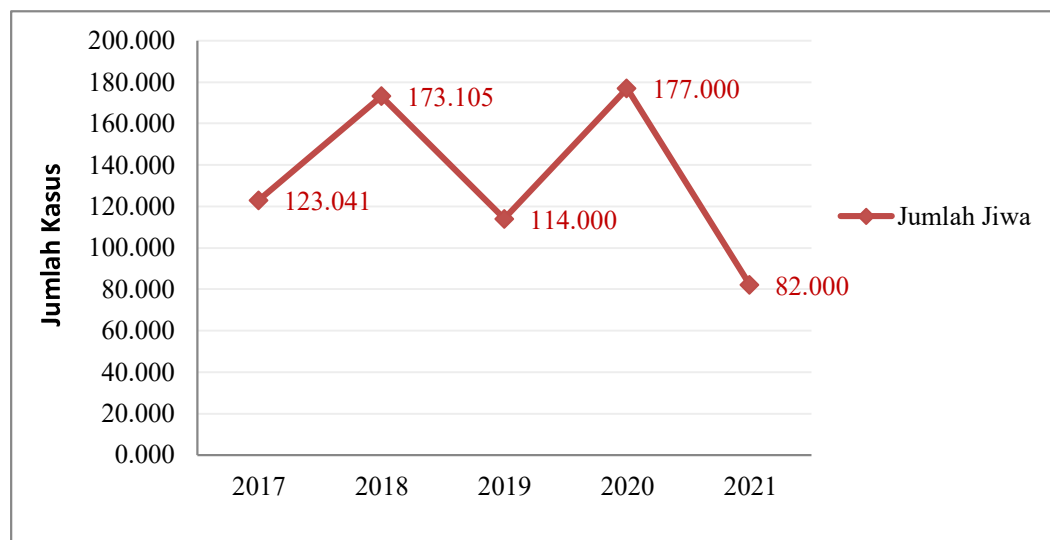
Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mengungkapkan banyaknya kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 1.1 dengan grafik pada Gambar 1.1.

Tabel 1.1 Data Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2017	123.041
2	2018	173.105
3	2019	114.000
4	2020	177.000
5	2021	82.000

(Sumber : BPJS Ketenagakerjaan, 2022)



Gambar 1.1 Grafik Kecelakaan Kerja di Indonesia  
(Diadaptasi dari BPJS Ketenagakerjaan, 2022)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah program untuk mencegah kecelakaan dan penyakit yang timbul dari hubungan kerja di lingkungan kerja dengan cara mengetahui hal yang memicu kecelakaan dan penyakit akibat kerja, hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila hal ini terjadi (Suma'mur, 2014).

PT Tidar Kerinci Agung adalah perusahaan di bidang pengolahan kelapa sawit yang memproduksi minyak goreng. Keberadaan perusahaan ini memberi

kesempatan besar untuk memperluas lapangan kerja dengan menjadi karyawan terutama di bagian Traksi. Traksi adalah singkatan dari Transportasi Produksi dan Reparasi. Traksi dibagi menjadi beberapa bagian pekerjaan, yaitu transport, mekanik dan administrasi, yang mana setiap pekerjaan yang berkaitan dengan lapangan dilimpahkan kepada karyawan yang dibawah oleh mandor Traksi dengan mengikuti arahan dan prosedur dari Asisten dan Manajer.

Masing-masing divisi pekerjaan yang ada di PT Tidar Kerinci Agung tentunya dibekali dengan program K3. Program K3 memiliki dampak positif bagi pekerja atau karyawan bagi perusahaan. Perusahaan akan memberi sanksi bagi karyawan yang melanggar program pelaksanaan K3 yang telah dibuat. Perusahaan yang memperhatikan dan melaksanakan program K3 tersebut maka akan meminimalisir angka kecelakaan yang terjadi maupun penyakit akibat yang muncul selama karyawan bekerja, sebab karyawan bisa bekerja dengan aman dan nyaman, sehingga hasil pekerjaan akan lebih maksimal.

Pada divisi Taksi PT Tidar Kerinci Agung terdapat program K3 yang diberikan oleh perusahaan, seperti pemberian APD (Alat Pelindung Diri) kepada karyawan yang diberikan setiap tahunnya, jika terdapat APD karyawan yang rusak atau tidak layak digunakan lagi maka perusahaan akan mengganti APD tersebut dengan yang baru, agar karyawan tersebut tetap terjaga keselamatannya dalam bekerja. Dan terdapat rambu K3 yang berfungsi sebagai media visual dalam penyampaian pesan K3 kepada pekerja yang tentunya untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja. Kemudian bagi operator alat berat perusahaan

memberikan masa *training* kepada calon pekerja selama waktu yang telah ditentukan, masa *training* ini dibuat guna mencukupi kebutuhan operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan, dan juga untuk mendapatkan Surat Izin Operator (SIO) yang merupakan lisensi K3 bagi operator alat berat yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker).

Pekerja Traksi sangat rawan mengalami kecelakaan kerja yang menyebabkan luka-luka bahkan dapat menyebabkan pekerja tersebut meninggal dunia. Salah satu kasus kecelakaan kerja yang terjadi tahun 2021 di PT Tidar Kerinci Agung. Dimana kecelakaan tersebut mengakibatkan pekerja kernet alat berat *excavator* meninggal dunia akibat terlindas oleh alat berat yang sedang beroperasi. Penyebab kecelakaan tersebut diduga karena kelalaian pekerja tersebut yang menggunakan *earphone* saat bekerja. Kernet yang sedang memetik buah damar dibelakang *excavator* tidak mendengar adanya suara dari *excavator* yang sedang dimundurkan oleh operator, yang mengakibatkan kernet tersebut terlindas oleh *excavator* dan meninggal dunia. Hal ini tentu tidak akan terjadi jika kernet tersebut memperhatikan keselamatan saat bekerja, dan jika ada pengawasan dari mandor tentu kernet tersebut mendapat teguran dan sanksi karena menggunakan *earphone* saat sedang bekerja.



Menurut standar Australia (AS 1885, 1990) kecelakaan kerja dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. *Fatality*
2. *Loss Time Injury*
3. *Loss Time Day*
4. *Restricted Duty*
5. *Medical Treatment Injury*
6. *First Aid Injury*
7. *Non-Injury Accident*

Adapun data kecelakaan kerja dari salah satu divisi PT Tidar Kerinci Agung pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja Karyawan Traksi Divisi Kebun Koto Ubi

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan							Jumlah (Orang)
			1	2	3	4	5	6	7	
1	2017	27	-	-	2	1	-	3	-	6
2	2018	30	-	1	2	-	-	4	-	7
3	2019	31	-	1	-	1	-	4	-	6
4	2020	30	-	-	-	-	-	2	-	2
5	2021	34	-	2	-	-	-	3	-	5

(Sumber : Personalia Kebun Koto Ubi PT Tidar Kerinci Agung, 2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dimana data tersebut diambil dari salah satu divisi yang ada di PT Tidar Kerinci Agung bahwa kecelakaan kerja pada karyawan Traksi di Kebun Koto Ubi tersebut masih sangat tinggi. Dan menurut pengakuan dari Personalia Kebun Koto Ubi data tersebut belum merangkum

semua kasus, karena banyak kecelakaan kerja yang terjadi tetapi tidak direkap dalam data tersebut terutama kecelakaan-kecelakaan ringan yang dimana kejadian kecelakaan tersebut tidak dilaporkan oleh si pekerja. Dan kasus kecelakaan kerja ini juga terjadi pada divisi-divisi lain yang ada di PT Tidar Kerinci Agung, dimana penyebab dari kecelakaan ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya K3, diantaranya tidak menggunakan APD seperti pada Gambar 1.2 , dan kelalaian dari para pekerja itu sendiri.



Gambar 1.2 Aktivitas Kerja Berbahaya Pekerja Traksi

*(Lokasi : Traksi Divisi Kebun Koto Ubi, PT Tidar Kerinci Agung, 2021)*

Berdasarkan hasil observasi peneliti di PT Tidar Kerinci Agung, para pekerja tersebut mengemukakan bahwa kurangnya penerapan sistem K3 pada perusahaan tersebut sehingga dibutuhkan upaya pencegahan kecelakaan kerja agar tidak terjadi di masa yang akan datang. Salah satu cara dengan memberi saran perbaikan sistem K3 pada perusahaan. Analisis perlu dilakukan mengenai pengendalian risiko kecelakaan kerja untuk menghindari kecelakaan kerja yang

mungkin terjadi. Analisis kecelakaan kerja dilakukan dengan dilakukan dengan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA).

Menurut OHSAS 18001:2007, HIRA atau *Hazard Identification and Risk Assessment* merupakan proses identifikasi dan pengendalian risiko terkait dengan pekerjaan/kegiatan dalam lingkup aktivitas organisasi atau perusahaan. Metode ini dipilih oleh peneliti karena dengan metode ini diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya pada suatu perusahaan untuk dinilai besarnya peluang terjadinya suatu kecelakaan atau kerugian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi usulan perbaikan atau koreksi secara tuntas atas program K3 yang ada di Traksi PT Tidar Kerinci Agung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menyusun identifikasi masalah yang akan dijelaskan dalam pernyataan berikut :

1. Adanya karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung yang mengalami kecelakaan kerja setiap tahun nya.
2. Adanya aktivitas kerja karyawan Traksi yang berisiko tinggi mengalami kecelakaan kerja.
3. Penerapan dan kesadaran karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung tentang K3 masih rendah.
4. Kurangnya pengawasan dan sanksi yang diberikan oleh atasan kepada karyawan yang tidak memenuhi standar penerapan program K3 perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan peneliti, maka penulis membatasi masalah pada perbaikan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung divisi Kebun Koto Ubi menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan masalah nya adalah bagaimana analisis sistem Keselamatan dan kesehatan Kerja sebagai upaya meminimalisir angka kecelakaan kerja pada karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai upaya meminimalisir angka kecelakaan kerja pada karyawan Traksi PT Tidar Kerinci Agung menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pekerja akan pentingnya keselamatan dalam bekerja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui penerapan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan realita yang terjadi di lapangan.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

### b. Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya yang berhubungan dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 2) Dapat mengetahui prioritas tindakan perbaikan yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja pada area transportasi produksi dan reparasi, terutama pada supir, operator alat berat dan mekanik.